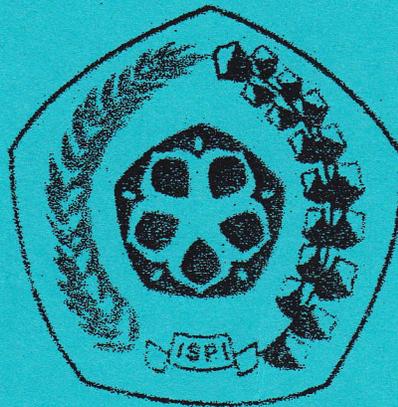


ISBN : 978-602-95152-0-6

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
MEMBANGUN NILAI-NILAI KEHIDUPAN
(KARAKTER) DALAM PENDIDIKAN
(LIVING VALUES EDUCATION)



IKATAN SARJANA PENDIDIKAN INDONESIA (ISPI)
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Minggu, 28 Juni 2009

Aula KPLT Fakultas Teknik UNY

PENGANTAR

Dewasa ini ada berbagai fenomena terjadi, yang menandakan lunturnya nilai-nilai pada sebagian besar masyarakat kita. Ada siswa tawuran, mahasiswa juga tawuran, kalau ada demo juga sering anarkis, korupsi merajalela dan lain-lain. Berbagai kritik masyarakat biasanya ditimpakan kepada pendidikan kita. Mungkin karena banyak guru atau dosen, hanya menjalankan tugasnya dengan mengajar saja, melupakan tugas mendidiknya. Para guru/dosen yang demikian hanya mengejar prestasi akademik siswa atau mahasiswanya. Lebih-lebih para guru yang merasa terbebani agar siswanya harus lulus UNAS dengan prestasi tinggi. Kalau guru dan dosen hanya mengajar saja, maka transformasi nilai tidak jalan. Nilai-nilai kehidupan/karakter menjadi terabaikan. Kalau demikian halnya, maka cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan manusia utuh melalui pendidikan, tidak tercapai.

Memperhatikan hal-hal tersebut, Ikatan Sarjana Pendidikan (ISPI) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berusaha menghentakkan kesadaran kita pada *Seminar Nasional Membangun Nilai-nilai Kehidupan (Karakter) dalam Pendidikan (Living Values Education)*. Akan tampil sebagai pembicara utama yang sangat langka bisa terjadi, yaitu Dr. Christopher Drake dari Inggris (Ketua Asosiasi *Living Values Education* seluruh dunia), dan Prof. H. Slamet PH., MA., M.Ed., MA., MLHR., Ph.D. guru besar Universitas Negeri Yogyakarta, Ketua Konsultan Internasional di Depdiknas, Ketua ISPI DIY. Di samping itu akan ditampilkan *call paper* mulai dari guru TK sampai PT seperti apa pikiran mereka.

Seminar dilangsungkan hari **Minggu, 28 Juni 2009** dan dilanjutkan dengan pelatihan dalam praktik, hari **Senin, 29 Juni 2009**, jam **08.00 – 17.00 wib.** bertempat di Aula KPLT Fakultas Teknik UNY. Seminar dan pelatihan ini untuk umum, dosen, mahasiswa S1, S2, S3, guru termasuk para orang tua. Peserta bisa mengikuti seminar saja, pelatihan saja atau keduanya.

INTERNALISASI NILAI-NILAI MORAL RELIGIUS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Oleh : Wuri Wuryandani, M. Pd.

Dosen Jurusan PPSD,

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

e-mail : wurry_uny@yahoo.com atau wuri_wuryandani@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana internalisasi nilai-nilai moral religius dalam proses pembelajaran di Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengungkap adakah kendala yang dihadapi dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral religius tersebut dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para dosen yang mengajar di Jurusan PPSD, FIP-UNY. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menjangkau data atau informasi yang berkaitan dengan model internalisasi nilai-nilai moral religius di Jurusan PPSD serta kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan model internalisasi nilai-nilai moral religius tersebut. Observasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang model yang diterapkan dalam penanaman nilai moral religius dalam pembelajaran di kelas. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran keberadaan obyek yang diteliti. Selain itu, untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik *triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode internalisasi nilai-nilai moral religius yang diterapkan di Jurusan PPSD, FIP, UNY menggunakan beberapa cara, yaitu klarifikasi nilai, keteladanan, dan berpikir kritis. Dalam menerapkan metode tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para dosen dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral religius, yaitu adanya pemahaman yang berbeda tentang nilai-nilai moral religius dan dosen belum siap untuk memberikan keteladanan.

Kata Kunci : Internalisasi, nilai moral religius, pembelajaran